

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SEKOLAH SEBAGAI ADMINISTRATOR PENDIDIKAN

Irda Suriani¹, Rosa Santia², Siti Misbah Gajah³, Saripa Hannum Harahap⁴
irdasuriani@uinsyahada.ac.id¹, rosasantia423@gmail.com², sitimisba5@gmail.com³,
saripahannumharahap14@gmail.com⁴

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

ABSTRAK

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya sebagai administrator pendidikan yang bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek administrasi sekolah. Administrasi pendidikan yang tertata dengan baik merupakan prasyarat penting bagi terciptanya tata kelola sekolah yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Namun, dalam praktiknya, peran administratif kepala sekolah sering kali belum dijalankan secara optimal sehingga berdampak pada lemahnya sistem pengelolaan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka terhadap jurnal nasional terakreditasi yang terbit dalam lima tahun terakhir. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan literatur, reduksi data, analisis tematik, dan sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai administrator pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan administrasi sekolah. Selain itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab profesional dan etis dalam mengelola sumber daya sekolah secara transparan dan akuntabel. Kajian ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi administratif kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pengelolaan dan kinerja sekolah.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Administrator Pendidikan, Administrasi Sekolah.

ABSTRACT

The principal plays a strategic role in the implementation of education, particularly as an educational administrator responsible for managing all aspects of school administration. Well-organized educational administration is a fundamental requirement for creating effective, accountable, and quality-oriented school governance. However, in practice, the administrative role of principals is often not optimally implemented, resulting in weaknesses in school management systems. This study aims to comprehensively examine the functions and responsibilities of principals as educational administrators based on findings from previous studies. This research employs a qualitative approach using a literature review method of nationally accredited journals published within the last five years. Data were analyzed through literature collection, data reduction, thematic analysis, and synthesis of research findings. The results indicate that the principal's administrative functions include planning, organizing, implementing, and supervising school administration. In addition, principals bear professional and ethical responsibilities in managing school resources transparently and accountably. This study emphasizes that strengthening principals' administrative competencies significantly contributes to improving the quality of school management and overall school performance.

Keywords: *Principal, Educational Administrator, School Administration.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang secara terstruktur dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh mutu proses pembelajaran di kelas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan dan administrasi pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai sistem pendukung yang mengoordinasikan seluruh kegiatan sekolah, mulai dari

perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi serta pelaporan (Sulaiman & Rahmawati, 2021). Dengan demikian, administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam menjamin efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah sebagai suatu organisasi formal membutuhkan sistem administrasi yang terkelola dengan baik agar seluruh unsur di dalamnya dapat berjalan secara terkoordinasi dan terarah. Administrasi sekolah tidak hanya berfokus pada kegiatan pencatatan atau pengelolaan arsip, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengambilan keputusan, koordinasi, serta pengendalian terhadap pelaksanaan program pendidikan (Pratama & Wibowo, 2022). Administrasi yang efektif memungkinkan sekolah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional serta akuntabel, sedangkan administrasi yang kurang optimal dapat menimbulkan berbagai persoalan manajerial yang berdampak pada penurunan kualitas layanan pendidikan.

Dalam pengelolaan sekolah, kepala sekolah menempati posisi strategis sebagai pemimpin tertinggi pada satuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai administrator pendidikan yang bertanggung jawab atas seluruh proses administrasi sekolah. Tanggung jawab administratif kepala sekolah meliputi pengelolaan kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan, serta pengembangan hubungan antara sekolah dan masyarakat (Nurhadi & Lestari, 2020). Dengan demikian, keberhasilan administrasi sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab administratif secara efektif.

Peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan semakin krusial seiring dengan meningkatnya tuntutan akuntabilitas publik terhadap institusi pendidikan. Sekolah dituntut untuk mampu merancang perencanaan yang berbasis data, melaksanakan program secara terbuka, serta mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas kepada para pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan mengelola administrasi sekolah secara terstruktur dan sistematis agar setiap program yang dijalankan dapat dipantau serta dievaluasi secara objektif (Rahmawati et al., 2023). Oleh karena itu, kepala sekolah diposisikan sebagai aktor utama dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang baik (good school governance).

Sejumlah kajian yang dipublikasikan dalam jurnal pendidikan nasional mengungkapkan bahwa kompetensi administratif kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan yang memadai cenderung mampu membangun sistem administrasi sekolah yang tertib dan berfungsi sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan (Putri & Anwar, 2021). Sebaliknya, kelemahan dalam pelaksanaan fungsi administratif kepala sekolah sering berdampak pada ketidakteraturan administrasi, tumpang tindih pembagian tugas tenaga pendidik, serta rendahnya efektivitas pelaksanaan program sekolah.

alapun peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan telah banyak dikaji dalam berbagai literatur, kondisi empiris di lapangan menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal dan praktik yang berlangsung. Sejumlah sekolah masih menghadapi persoalan administratif, seperti perencanaan program yang belum disusun secara sistematis, pengelolaan keuangan yang kurang transparan, serta pengarsipan dan dokumentasi administrasi yang belum tertata dengan baik (Sulaiman & Rahmawati, 2021). Situasi tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman dan pelaksanaan fungsi serta tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan belum berjalan secara optimal.

Selain itu, perkembangan kebijakan pendidikan nasional semakin menambah kompleksitas tanggung jawab administratif kepala sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan regulasi, penerapan digitalisasi administrasi, serta peningkatan tuntutan akuntabilitas sekolah. Situasi tersebut menuntut kepala sekolah tidak hanya memiliki penguasaan teknis administrasi, tetapi juga mampu memadukan fungsi administratif dengan fungsi manajerial dan kepemimpinan secara bersamaan (Pratama & Wibowo, 2022). Integrasi ini menjadi penting agar administrasi sekolah tidak sekadar bersifat birokratis, melainkan mampu berperan strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Regulasi pendidikan di Indonesia secara jelas menempatkan kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dalam pengelolaan administrasi sekolah. Kepala sekolah diberikan kewenangan sekaligus kewajiban untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah dengan berlandaskan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa fungsi administratif kepala sekolah merupakan elemen fundamental dalam kepemimpinan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (Nurhadi & Lestari, 2020). Dengan demikian, penguatan peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kajian mengenai fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan dinilai penting untuk dilakukan. Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka dengan menelaah jurnal nasional yang terbit dalam lima tahun terakhir dan membahas peran kepala sekolah serta administrasi pendidikan. Melalui kajian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai fungsi, tanggung jawab, dan implikasi peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan dalam mendukung peningkatan mutu pengelolaan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui penelaahan, analisis, dan sintesis terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai suatu permasalahan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji konsep, fungsi, serta tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan dengan merujuk pada temuan penelitian terdahulu dan kajian teoretis yang telah dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal nasional terakreditasi yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu periode 2020–2024. Pemilihan jurnal nasional terakreditasi didasarkan pada pertimbangan bahwa jurnal tersebut telah melalui proses penilaian ilmiah yang ketat, sehingga memiliki tingkat validitas dan kredibilitas akademik yang dapat dipertanggungjawabkan. Literatur yang dikaji difokuskan pada artikel-artikel yang membahas peran kepala sekolah, administrasi pendidikan, manajemen sekolah, serta tata kelola satuan pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis pada portal jurnal nasional dan laman resmi penerbit jurnal di bidang pendidikan. Proses penelusuran dilakukan dengan menggunakan sejumlah kata kunci, antara lain kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, administrasi sekolah, manajemen pendidikan, dan peran kepala sekolah. Artikel yang diperoleh selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria kesesuaian topik, tahun publikasi, serta relevansi isi dengan tujuan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Setiap artikel terpilih dibaca dan ditelaah secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep, temuan penelitian, serta pandangan para ahli yang berkaitan dengan fungsi dan tanggung

jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. Data hasil analisis kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, seperti fungsi administratif kepala sekolah, tanggung jawab administratif, serta implikasi peran administrator terhadap pengelolaan sekolah.

Tahap akhir penelitian berupa sintesis temuan, yaitu proses pengintegrasian berbagai hasil kajian dari literatur yang berbeda untuk membangun pemahaman yang utuh dan komprehensif. Sintesis dilakukan melalui kegiatan membandingkan, mengaitkan, dan merumuskan kesimpulan dari temuan-temuan penelitian, sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. Hasil sintesis tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Sekolah sebagai Administrator Pendidikan dalam Perspektif Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memerlukan sistem administrasi yang tersusun secara sistematis agar mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara efektif. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah menjalankan peran sebagai administrator pendidikan yang bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh kegiatan administratif di lingkungan sekolah. Administrasi pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas pencatatan dan pengelolaan arsip, tetapi sebagai proses manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap pemanfaatan sumber daya pendidikan (Aini & Hasanah, 2022).

Sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah menempati posisi strategis karena berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan pendidikan dan implementasinya di tingkat satuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menerjemahkan kebijakan pendidikan nasional maupun daerah ke dalam praktik administrasi sekolah yang bersifat operasional. Hasil penelitian Nurhadi dan Lestari (2020) mengungkapkan bahwa efektivitas administrasi sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan kebijakan pendidikan ke dalam sistem kerja administratif yang terencana, jelas, dan terukur.

Dalam perspektif organisasi, peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan juga mencakup upaya membangun struktur kerja yang memungkinkan seluruh komponen sekolah menjalankan perannya secara optimal. Kejelasan struktur administrasi akan mempermudah pembagian tugas, memperlancar alur koordinasi, serta memperjelas mekanisme pelaporan. Oleh karena itu, kepala sekolah bertanggung jawab memastikan bahwa sistem administrasi sekolah bersifat institusional, tidak bergantung pada individu tertentu, dan dapat berkelanjutan dalam jangka panjang (Hidayat & Machali, 2021).

Selain itu, kepala sekolah sebagai administrator pendidikan dituntut memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan administratif yang berbasis data. Keputusan yang berkaitan dengan perencanaan program, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi kinerja sekolah harus didukung oleh data administrasi yang akurat dan terdokumentasi secara baik. Kondisi ini menegaskan bahwa mutu administrasi sekolah menjadi prasyarat utama bagi pengambilan keputusan yang rasional, objektif, dan akuntabel (Rahmawati et al., 2023).

Fungsi Perencanaan Administrasi Pendidikan oleh Kepala Sekolah

Fungsi perencanaan merupakan komponen mendasar dalam peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. Perencanaan administrasi pendidikan meliputi penyusunan rencana kerja sekolah, program tahunan dan semester, kalender akademik, serta perencanaan kebutuhan sumber daya sekolah. Perencanaan yang disusun secara matang menjadi pijakan utama dalam pelaksanaan kegiatan sekolah agar berlangsung secara terarah dan sistematis

(Prasetyo & Rahman, 2024).

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa perencanaan administrasi disusun berdasarkan analisis kebutuhan serta kondisi nyata sekolah. Perencanaan yang tidak didukung oleh data yang akurat berpotensi menimbulkan ketidaksinkronan antara program yang dirancang dengan kebutuhan aktual sekolah. Hasil penelitian Putri dan Anwar (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan perencanaan administratif berbasis data cenderung memiliki tingkat efektivitas pengelolaan sekolah yang lebih baik.

Selain berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan, perencanaan administrasi pendidikan juga berperan sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi. Dokumen perencanaan digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai administrator pendidikan dituntut mampu memanfaatkan perencanaan sebagai alat manajerial yang strategis, bukan sekadar sebagai dokumen administratif yang bersifat formalitas (Sari & Yuliana, 2021).

Fungsi Pengorganisasian dan Pengelolaan Sumber Daya Sekolah

Fungsi pengorganisasian dalam administrasi pendidikan berkaitan dengan penataan sumber daya manusia serta sumber daya fisik yang dimiliki sekolah. Dalam perannya sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab mengatur pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan secara proporsional sesuai dengan kompetensi, beban kerja, dan kebutuhan sekolah. Pengorganisasian yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kinerja serta meminimalkan terjadinya tumpang tindih tugas (Rahmawati et al., 2023).

Pengelolaan sumber daya manusia dalam administrasi sekolah tidak hanya terbatas pada penugasan, tetapi juga mencakup kegiatan pembinaan dan pengembangan kapasitas. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang memadai mengenai tugas administratif yang harus dilaksanakan. Penelitian Nurhadi dan Lestari (2020) menunjukkan bahwa pembinaan administrasi yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap keteraturan administrasi sekolah.

Selain mengelola sumber daya manusia, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya fisik dan keuangan sekolah. Administrasi sarana dan prasarana serta pengelolaan keuangan sekolah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan sumber daya yang baik tidak hanya mendukung kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sekolah (Setiawan & Kurniawati, 2020).

Fungsi Pelaksanaan dan Pengawasan Administrasi Pendidikan

Pelaksanaan administrasi pendidikan merupakan tahap penerapan dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dirancang sebelumnya. Dalam perannya sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh aktivitas administrasi dijalankan sesuai dengan rencana kerja serta ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan administrasi meliputi berbagai aspek, antara lain administrasi kurikulum, peserta didik, keuangan, serta pengelolaan hubungan antara sekolah dan masyarakat (Susanto & Nugroho, 2022).

Pengawasan administratif menjadi fungsi krusial dalam menjaga konsistensi serta mutu pelaksanaan administrasi sekolah. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh proses administrasi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilaksanakan secara efektif memungkinkan kepala sekolah melakukan perbaikan serta penyesuaian program secara tepat dan berkelanjutan (Pratama & Wibowo, 2022).

Hasil penelitian Rahmawati et al. (2023) menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sistem pengawasan administratif yang kuat cenderung menunjukkan tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa pengawasan administratif tidak hanya

berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu pengelolaan sekolah.

Tanggung Jawab Profesional dan Etis Kepala Sekolah sebagai Administrator Pendidikan

Tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan mencakup aspek profesional dan etis. Dari sisi profesional, kepala sekolah berkewajiban memastikan bahwa seluruh proses administrasi sekolah dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan yang berlaku. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi administratif seluruh warga sekolah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan (Wahyudi & Fitriani, 2023).

Dari perspektif etika, kepala sekolah dituntut untuk mengelola administrasi sekolah secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Praktik administrasi yang tidak berlandaskan etika berpotensi memicu konflik internal serta menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap sekolah. Oleh karena itu, prinsip akuntabilitas perlu dijadikan sebagai landasan utama dalam setiap pelaksanaan administrasi pendidikan.

Implikasi Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator terhadap Mutu Sekolah

Peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan memiliki dampak langsung terhadap kualitas pengelolaan sekolah. Sistem administrasi sekolah yang terselenggara secara tertib dan terencana dapat menunjang efektivitas pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan (Yuniarti & Saputra, 2024). Sebaliknya, administrasi sekolah yang kurang optimal berpotensi menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Hasil penelitian Pratama dan Wibowo (2022) mengungkapkan bahwa kelemahan dalam pengelolaan administrasi sekolah kerap berkaitan dengan rendahnya kinerja organisasi sekolah. Temuan tersebut menegaskan bahwa fungsi administratif kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Sintesis Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai jurnal nasional yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan merupakan komponen esensial dalam keberhasilan pengelolaan sekolah. Secara umum, temuan penelitian menunjukkan adanya kesamaan pandangan bahwa administrasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kebijakan, tetapi juga berperan sebagai perancang, pengendali, serta penjamin mutu dalam sistem administrasi sekolah (Nurhadi & Lestari, 2020).

Hasil kajian menunjukkan adanya kecenderungan yang konsisten bahwa kepala sekolah dengan kompetensi administrasi yang baik mampu mewujudkan tata kelola sekolah yang lebih teratur, sistematis, dan akuntabel. Pratama dan Wibowo (2022) menegaskan bahwa perencanaan administrasi yang disusun secara partisipatif dan berbasis data memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program sekolah. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian Putri dan Anwar (2021) yang menyatakan bahwa mutu administrasi sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasikan sumber daya sekolah secara optimal.

Selain adanya kesamaan temuan, hasil sintesis literatur juga memperlihatkan perbedaan penekanan antarpenelitian. Sejumlah penelitian lebih memfokuskan kajiannya pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian dalam administrasi pendidikan, sedangkan penelitian lainnya menyoroti pentingnya fungsi pengawasan dan evaluasi administratif. Variasi fokus tersebut menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bersifat multidimensional dan tidak dapat dibatasi pada satu fungsi administratif

tertentu. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mampu melaksanakan seluruh fungsi administrasi secara terpadu agar sistem pengelolaan sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan (Rahmawati et al., 2023).

Hasil sintesis temuan juga menunjukkan bahwa kelemahan administrasi sekolah sering bersumber dari belum optimalnya pemahaman kepala sekolah terhadap tanggung jawab administratif yang melekat pada jabatannya. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah masih memaknai administrasi sebatas aktivitas teknis dan rutin, sehingga perhatian terhadap perencanaan strategis dan pengawasan yang sistematis menjadi kurang maksimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya mutu dokumentasi administrasi, kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan data administrasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Sulaiman & Rahmawati, 2021).

Selanjutnya, hasil sintesis mengindikasikan bahwa tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek internal sekolah, tetapi juga mencakup dimensi eksternal. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem administrasi sekolah mampu memenuhi tuntutan akuntabilitas publik serta selaras dengan kebijakan pendidikan nasional. Dalam kerangka tersebut, kepala sekolah berperan sebagai penjamin keterpenuhan standar pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Penelitian Rahmawati et al. (2023) menunjukkan bahwa sekolah yang mengelola administrasinya secara profesional cenderung memperoleh tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi.

Ditinjau dari aspek implikasi, hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa penguatan peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu sekolah. Sistem administrasi yang dikelola secara tertib dan sistematis mampu mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta menumbuhkan budaya kerja yang profesional di lingkungan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai unsur pendukung, tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif (Pratama & Wibowo, 2022).

Secara umum, hasil sintesis penelitian ini menegaskan bahwa fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan mencakup aspek teknis, manajerial, strategis, serta etis. Kepala sekolah tidak hanya dituntut mampu mengelola administrasi sebagai kegiatan rutin, tetapi juga memposisikan administrasi sebagai instrumen kepemimpinan pendidikan. Dengan demikian, administrasi sekolah dapat berperan sebagai sarana dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memegang peran yang sangat strategis sebagai administrator pendidikan dalam pengelolaan sekolah. Fungsi administrasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap seluruh sumber daya pendidikan. Pelaksanaan fungsi-fungsi administratif tersebut secara sistematis dan berkelanjutan terbukti berkontribusi dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang tertib, akuntabel, dan efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Selain itu, tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan tidak terbatas pada aspek teknis administratif semata, tetapi juga mencakup dimensi manajerial, strategis, dan etis. Kepala sekolah dituntut mampu memanfaatkan administrasi pendidikan

sebagai instrumen kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah secara komprehensif. Melalui penguatan kompetensi administratif kepala sekolah, diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, memperkuat akuntabilitas publik, serta membangun lingkungan pendidikan yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil kajian pustaka mengenai fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan, disarankan agar kepala sekolah senantiasa mengembangkan kompetensi administratif secara berkelanjutan. Penguatan kompetensi tersebut meliputi kemampuan menyusun perencanaan berbasis data, mengelola sumber daya sekolah secara efektif, serta melaksanakan pengawasan administrasi secara sistematis. Kepala sekolah diharapkan tidak memaknai administrasi sekolah sebatas sebagai pekerjaan teknis, melainkan sebagai instrumen strategis yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan mutu sekolah secara menyeluruh.

Selain itu, para pemangku kepentingan pendidikan, khususnya dinas pendidikan serta lembaga yang bergerak dalam pengembangan profesionalisme kepala sekolah, disarankan untuk menyediakan program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penguatan peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. Program tersebut perlu diarahkan pada pengembangan tata kelola sekolah yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan melalui penelitian lapangan sehingga diperoleh gambaran empiris yang lebih mendalam dan dapat melengkapi temuan-temuan konseptual yang dihasilkan dari studi pustaka ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Hasanah, U. (2022). Peran kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–156.
- Hidayat, R., & Machali, I. (2021). Kepemimpinan pendidikan dan tata kelola sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1–15.
- Lestari, E., & Wahyuni, S. (2023). Administrasi pendidikan sebagai penunjang mutu sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 101–112.
- Nurhadi, M., & Lestari, S. (2020). Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 85–96.
- Prasetyo, D., & Rahman, A. (2024). Tata kelola sekolah berbasis administrasi profesional. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 55–68.
- Pratama, A. R., & Wibowo, U. B. (2022). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 24(1), 45–58.
- Putri, D. A., & Anwar, K. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap mutu administrasi sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 10(3), 201–213.
- Rahmawati, I., Sari, N., & Hidayat, T. (2023). Tata kelola sekolah dan peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 67–79.
- Sari, P., & Yuliana, L. (2021). Administrasi pendidikan sebagai faktor pendukung efektivitas sekolah. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 34–46.
- Setiawan, B., & Kurniawati, R. (2020). Manajemen sekolah dan peran kepala sekolah sebagai administrator. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(3), 233–245.
- Sulaiman, R., & Rahmawati, E. (2021). Administrasi pendidikan dan implikasinya terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 123–134.
- Susanto, H., & Nugroho, A. (2022). Profesionalisme kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(2), 89–102.
- Wahyudi, A., & Fitriani, D. (2023). Administrasi pendidikan dan peningkatan mutu sekolah. *Jurnal*

Manajemen Pendidikan, 14(1), 77–90.
Yuniarti, M., & Saputra, R. (2024). Peran kepala sekolah dalam penguatan tata kelola administrasi sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 6(1), 11–25.